

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Mixed-Methods*. Menurut Creswell dan Clark *mixed methods research* merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry. Sebagai metodologi, penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing ke arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut (Pane, 2021). Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak menjawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif. Metode ini sejalan dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Sequential Mixed-Methods*. Menurut Creswell dan Clark *mixed methods research* merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis di samping sebagai metode inquiry. Sebagai metodologi, penelitian campuran ini melibatkan asumsi filosofis yang membimbing arah pengumpulan dan analisis data, serta mengolah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada banyak fase proses penelitian tersebut (Pane, 2021). Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan

karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi outcomes dan proses yang melibatkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif. Metode ini sejalan dengan judul penelitian yaitu “Pemanfaatan Metode Demonstrasi Seni Tari Kreasi Nusantara Untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini”,

sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih *komprehensif, valid, reliable* dan *objective*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari elaborasi, peningkatan, ilustrasi, klarifikasi hasil dari suatu metode dengan hasil dari metode lainnya, seperti saling melengkapi data, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lengkap tentang masalah penelitian dan memperjelas hasil penelitian yang diberikan. Kombinasi data kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian daripada jenis itu sendiri, Penerapan dalam metode penelitian ini berfokus pada proses dan hasil, sehingga proses dalam melakukan penelitian akan didukung oleh hasil yang didapatkan.

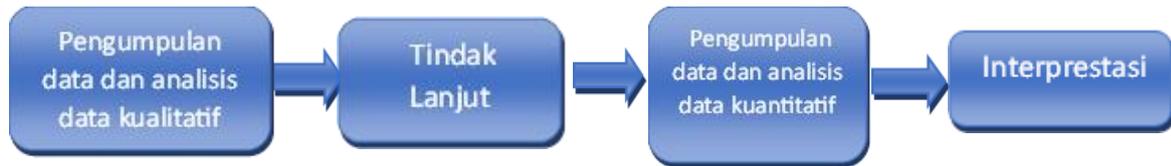
B. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *the exploratory sequential design*. Eksploratif sekuensial melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang menggunakan temuan-temuan yang dihasilkan dari tahap pertama (tahap kualitatif) bobot atau prioritas lebih cenderung menekankan hasil tahap pertama. Proses pencampuran (*mixing*) antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti “menghubungkan” antara hasil analisis kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

Desain ini digunakan karena pada tahap pertama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Tujuan pengumpulan data kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama adalah untuk mengobservasi dan mengeksplorasi fenomena atau masalah yang ada terlebih dahulu, dan pada tahap kedua dilakukan pengumpulan data kuantitatif untuk menjelaskan suatu hubungan variabel yang ditemukan pada data kualitatif Creswell (Mulyadi, dkk, 2020).

Kata menghubungkan menurut Mulyadi, dkk, (2020) adalah memanfaatkan tema-tema yang ditemukan dalam penelitian kualitatif kemudian dijadikan acuan dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif. Variabel inilah kemudian dijadikan acuan dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif karena dari variabel-variabel tersebut akan dicari komponen-komponen atau aspek-aspeknya untuk selanjutnya dicari indikator-indikator sebagai point-point kuesioner untuk pengumpulan data kuantitatif. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, penggunaan penelitian kualitatif dulu baru dilanjutkan dengan kuantitatif (strategi eksploratif sekuensial) bertujuan untuk melakukan generalisasi dan menguji tema-tema yang kemudian dijadikan variabel-variabel yang mempunyai

keterkaitan secara signifikan satu dengan yang lain atau tidak. Untuk mengungkap keterkaitan tersebut dapat dilakukan dengan uji *multiple regression* atau *structural equational model* (SEM). Adapun alur penelitian *mixed method* dengan desain penelitian *exploratory sequential design* dijelaskan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Jenis Desain Penelitian Exploratory Sequential

Sumber: Creswell dan Clark (Mulyadi, 2020)

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B dengan usia 5-6 tahun, yang berlokasi di Kober Tarbiyatul Aulad Kp. Sukabetah Rt 01/ Rw 11, Desa Ciharashas, Kecamatan Cipeundeuy, Kab. Bandung Barat, dengan jumlah 10 orang peserta didik yang terdiri dari 6 orang peserta didik perempuan dan 4 orang peserta didik laki-laki. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar.

1. Banyaknya peserta didik yang kurang mengetahui bahkan tidak mengenal tarian daerah.
2. Peserta didik lebih mengetahui dan mengenal tarian luar seperti *dance* dan tarian idola *K-pop* yang sekarang sedang digandrungi banyak orang dari berbagai kalangan.
3. Media tari kreasi seni nusantara dengan metode demonstrasi masih belum banyak dilakukan oleh guru dan sekolah, sehingga media dan metode tersebut belum dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan tujuan bisa meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini.

D. Teknik Penelitian

Menurut Priyono (2016) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Adapun menurut Sugiyono (2017) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Untuk memperoleh data yang akurat dan juga ilmiah, maka dipergunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data di penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada peserta didik untuk memperoleh data kuantitatif sejauh mana peningkatan rasa cinta tanah air anak usia 5-6 tahun dengan pemanfaatan media tari kreasi seni nusantara menggunakan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara. Observasi yang dilakukann dalam penelitian kali ini yaitu dengan cara mengamati langsung setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat setiap perkembangan pada peserta didik dengan menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif mengenai informasi masalah yang sedang diteliti, peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak yang menjadi narasumber. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam memperoleh sejumlah data pencatatan dokumen atau bukti tertulis, studi dokumentasi dilakukan terhadap sekolah, guru, peserta didik, untuk memperoleh data kualitatif dengan melihat dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain yang berkaitan dengan subjek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya dalam melakukan suatu penelitian adalah melakukan suatu pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2019) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai instrument penelitiannya ialah angket, menurut Sugiyono (2019) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian Pemanfaatan Metode Demonstrasi Seni Tari Kreasi Nusantara untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini

| Pertanyaan Penelitian | Dimensi Penelitian | Aspek Yang Diteliti | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data |
|------------------------------|---|--|---------------------------------------|--------------------|
| 1. Proses | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan bahan ajar (Prosem, RPPH, RPPM) 2) Penyiapan media/alat penelitian 3) Penyiapan metode | Wawancara Dokumentasi | Guru |
| 2. Implementasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan identifikasi kecintaan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 4-6 kali pertemuan. 2. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran 3. Pelaksanaan identifikasi guru dalam menentukan metode yang digunakan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemanfaatan Metode Demonstrasi Seni Tari Kreasi Nusantara dalam meningkatkan rasa cinta tanah air pada peserta didik kelompok B melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian | Wawancara Observasi Dokumentasi | Guru Anak |
| 3. Hasil | Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memperhatikan kegiatan demonstrasi 2. Anak mengetahui berbagai tarian daerah minimal 5 tarian. | Wawancara Observasi Dokumentasi | Guru Anak |

| | | | | |
|-------------|---|---|------------------------|------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mengetahui lagu daerah 4. Anak mengetahui daerah asal dari suatu tarian yang di demonstrasikan. 5. Anak mampu memperagakan gerakan tari daerah. 6. Anak mempunyai rasa bangga akan budaya tanah airnya | | |
| 4. Evaluasi | Mengidentifikasi pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak kelompok B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan penelitian 2. Melakukan evaluasi penelitian | Wawancara Observasi | Guru Anak |
| 5. Kendala | Internal dan Eksternal | <ol style="list-style-type: none"> a. Kendala yang datang dari guru b. Kendala yang datang dari anak c. Kendala yang datang dari lingkungan | Wawancara Observasi | Guru Peneliti |

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Terhadap Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air Anak Kelompok B

| Indikator | Kriteria | Skor | Kriteria Penilaian |
|---|-----------------|-------------|--|
| Anak mampu menyimak kegiatan demonstrasi | BSB | 4 | Anak mampu memperhatikan kegiatan demonstrasi dari awal sampai akhir tanpa mengganggu |
| | BSH | 3 | Anak memperhatikan kegiatan , tapi mengganggu |
| | MB | 2 | Anak memperhatikan kegiatan, tapi tidak sampai selesai dan lebih asik main sendiri |
| | BB | 1 | Anak tidak memperhatikan |
| Anak mampu mengenali tarian daerah sebagai suatu kebudayaan yang ada di Indonesia | BSB | 4 | Anak mampu menyebutkan minimal 5 nama tarian daerah dan asal daerahnya. |
| | BSH | 3 | Anak mampu menyebutkan 5 nama tarian daerah, tapi tidak denga asal daerahnya. |
| | MB | 2 | Anak mampu menyebutkan satu nama tarian daerah. |
| | BB | 1 | Anak tidak mengetahui satupun nama tarian daerah. |
| Anak mampu menarikan tarian daerah yang di demonstrasikan | BSB | 4 | Anak mampu menari dan menghafal semua gerakan tarian yang telah di demonstrasikan tanpa bantuan. |
| | BSH | 3 | Anak mampu menari dari awal hingga akhir dengan bantuan guru. |
| | MB | 2 | Anak mampu menari, namun tidak sesuai dengan gerakan aslinya. |
| | BB | 1 | Anak tidak mau menari. |
| Anak mampu melatih kelenturan tubuh | BSB | 4 | Anak mampu menari sesuai dengan gerakan dan menikmati setiap gerakan dalam ketukan lagu. |
| | BSH | 3 | Anak mampu menari sesuai dengan gerakannya, namun tidak menikmati setiap gerakan dalam ketukan lagu. |

| | | | |
|---|-----|---|--|
| | MB | 2 | Anak mampu menari, namun tidak sesuai dengan gerakan dan ketukan lagu. |
| | BB | 1 | Anak tidak mampu menggerakkan badannya sama sekali. |
| Anak mampu merasakan perasaan bangga terhadap tarian daerah | BSB | 4 | Anak mampu membedakan tarian budaya luar dengan tarian budaya tanah air. |
| | BSH | 3 | Anak mampu membedakan tarian budaya luar dan budaya tanah air, tapi masih lebih mengenal tarian luar |
| | MB | 2 | Anak belum mampu membedakan tarian budaya luar dan tarian budaya tanah air. |
| | BB | 1 | Anak lebih mengetahui tarian budaya luar. |

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Anak

Nama Anak :

Kelas :

| No | Indikator Tingkat perkembangan anak | Penelitian | | | | Keterangan |
|----|--|------------|----|-----|-----|------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| 1 | Anak mampu menyimak kegiatan demonstrasi tari | | | | | |
| 2 | Anak mampu menari sesuai ketukan lagu | | | | | |
| 3 | Anak mampu menarikan tarian daerah yang di demonstrasikan | | | | | |
| 4 | Anak mampu melatih kelenturan tubuh | | | | | |
| 5 | Anak mampu menyukai dan merasakan perasaan bangga terhadap budaya tari tradisional | | | | | |

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (Nilai 1)

MB = Mulai Berkembang (Nilai 2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Nilai 3)

BSB =Berkembang Sangat Baik (Nilai 4)

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini di Kober Tarbiyatul Aulad? | |
| 2 | Metode apa yang guru gunakan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini di Kober Tarbiyatul Aulad? | |
| 3 | Strategi apa yang guru lakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini di Kober Tarbiyatul Aulad? | |
| 4 | Apakah guru pernah melaksanakan kegiatan seni tari kreasi nusantara? | |
| 5 | Bagaimana proses pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini di Kober Tarbiyatul Aulad pada kelompok B? | |
| 6 | Bagaimana respon anak terhadap kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara ? | |
| 7 | Bagaimana respon guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara? | |
| 8 | Apakah ada kendala yang dirasakan oleh guru/anak pada saat kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara? | |
| 9 | Adakah solusi dari kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut? | |
| 10 | Apakah hasil yang dirasakan anak setelah melaksanakan pembelajaran melalui pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara? | |

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu evaluasi yang dinyatakan valid jika latihan evaluasi tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Dalam artian uji yang memperlihatkan seberapa jauh pengukuran yang mampu mengungkapkan dengan tepat kondisi dari objek yang diukur. Validitas butir soal dihitung menggunakan :

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas

(Koefesien Korelasi)

Keterangan

- $r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total
- \bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
- \bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden
- S_t = Standar deviasi skor total semua responden
- p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
- q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Untuk menentukan nilai r tabel dengan jumlah 30 responden (N) dapat dilihat dari tabel 3.4 dibawah ini, sehingga didapatkan nilai r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,361.

Tabel 3. 5 Distribusi Nilai 30 Responden

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Akumulasi Anak

| No | Nama | Indikator | | | | | Jumlah |
|----|------|-----------|---|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | AB | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 16 |
| 2 | ALR | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | AS | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | AZ | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | BRK | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 6 | CPN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 7 | DRK | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 8 | DM | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 9 | FNS | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | GR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 11 | GST | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 12 | HDS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 13 | HM | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 14 | IH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 15 | JK | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 16 | LM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 17 | LRT | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 18 | MHA | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 19 | MR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 20 | MRS | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 21 | MS | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 22 | PNS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 23 | RMK | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 24 | RG | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 25 | RMA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 26 | SNH | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 27 | ST | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 28 | SPA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 29 | TG | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 30 | TY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari dua sekolah yang berbeda yaitu, Kober Al-Mutaqin dan Kober Al-Fathir yang terdiri dari 5 variabel skor penilaian terkait peningkatan rasa cinta

tanah air melalui metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara anak kelompok B.

Dari uji coba soal didapat hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 3.6 berikut:

- 1= Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang) yaitu anak melakukannya dengan bimbingan atau dicontohkan guru
- 2= Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang) yaitu anak melakukannya dengan diingatkan atau dibantu guru
- 3= Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yaitu anak sudah melakukannya dengan mandiri
- 4= Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik) yaitu anak melakukannya dengan mandiri dan sudah dapat membantu teman.

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Validitas Tiap Butir Indikator

| | | Correlation | | | | | Tota |
|-------|---------------------|-------------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | I |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .372* | -.081 | .325 | .176 | .680** |
| | Sig. (2-tailed) | | .043 | .670 | .080 | .352 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .372* | 1 | .090 | .090 | .239 | .661** |
| | Sig. (2-tailed) | .043 | | .635 | .635 | .203 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | -.081 | .090 | 1 | -.042 | .241 | .346 |
| | Sig. (2-tailed) | .670 | .635 | | .827 | .200 | .061 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .325 | .090 | -.042 | 1 | .241 | .513** |
| | Sig. (2-tailed) | .080 | .635 | .827 | | .200 | .004 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .176 | .239 | .241 | .241 | 1 | .661** |
| | Sig. (2-tailed) | .352 | .203 | .200 | .200 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .680** | .661** | .346 | .513** | .661** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .061 | .004 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak valid

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air

| Nomor | rHitung | | r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|------------|---------|---|----------------------------------|------------|
| r hitung 1 | 0,680 | > | 0.361 | Valid |
| r hitung 2 | 0,661 | > | | Valid |
| r hitung 3 | 0,346 | > | | Valid |
| r hitung 4 | 0,513 | > | | Valid |
| r hitung 5 | 0,661 | > | | Valid |

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan nomor 1,2,3,4 dan 5 menunjukkan cukup. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi akumulatif yang ada adalah valid sesuai dengan tabel 3.8

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air

| Besarnya r_{xy} | Tingkat Validitas |
|---------------------------|-------------------|
| $0,90 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat baik |
| $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$ | Baik |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,70$ | Cukup |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Kurang |
| $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat kurang |
| $r_{xy} \leq 0,00$ | Tidak Valid |

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan nomor 1,2,3,4, dan 5 ,menunjukkan cukup. Karena r hitung (nilai koefesien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 $>$ dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi akumulatif yang ada adalah valid sesuai dengan tabel 3.9.

2. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang akan memperlihatkan hasil pengukuran yang relative sama dari subyek yang sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan atau seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Gambar 3. 3 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas
- K = Cacah butir
- S_i^2 = Varians skor butir
- S_t^2 = Varians skor total responden

**Tabel 3. 10 Interpretasi Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha
Melalui Aplikasi SPSS**

| Dasar Pengambilan Keputusan |
|--|
| Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,06 maka berkesimpulan reliabel |
| Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,06 maka berkesimpulan tidak reliabel |

Hasil perhitungan reliabilitas dari 5 komponen penilaian dapat dilihat dari tabel 3.11 dibawah ini.

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Data Realibilitas SPSS

Reliability Statistic

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standarized Items | N of Items |
|------------------|---|------------|
| ,093 | ,006 | 5 |

Dasar keputusan :

r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Realibel (Konsisten)

Keputusan :

Karena r hitung (Cronbach Alpha) secara keseluruhan (0,93) > r tabel (0,06) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach Alpha pada setiap poin penilaian (XI sampai X5) > r tabel, maka keputusannya

dengan menggunakan nilai r tabel Cronbach alpha 0,06 dengan 5 item pernyataan (Indikator kemampuan bahasa reseptif anak) yang ada pada penelitian ini adalah reliabel (konsisten).

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian yang mengikuti tahapan penelitian The Sequential Exploratory Desain yaitu dengan metode kualitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan metode kuantitatif, Yin, 2013 (Waluyo, 2021).

1. Tahap pertama penelitian kualitatif

a. Merumuskan masalah

Bila dilihat dari latar belakang masalah, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara untuk meningkatkan rasa cinta pada anak usia dini dapat digunakan?”

b. Merumuskan Landasan Teori dan Hipotesis

Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam pola pikir terhadap ilmu atau rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Landasan teori pada penelitian ini yaitu “Apakah melalui pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini?”

c. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kualitatif

Untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada informan atau sumber data. Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumentasi.

d. Penentuan subjek penelitian

Penentuan sampel dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sampel dalam penelitian kualitatif juga sebagai narasumber atau partisipan, informan, guru dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel teoritis karena tujuan pada penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan teori, Sugiono (Waluyo, 2021).

e. Mengumpulkan data

Dalam setiap penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi pasrtisipan dan wawancara mendalam serta dokumentasi dalam penelitian.

f. Menganalisis kualitatif

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif harus disesuaikan dengan teknik analisis data yang telah dipilih. Analisis data ini bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, selanjutnya

dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang di rumuskan pada data tersebut, setelah itu data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, bila berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah teori, Sugiyono (Waluyo, 2021).

g. Merumuskan kesimpulan sementara

Dalam tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti membuat hipotesis-hipotesis yang berdasarkan kesimpulan sementara yang telah dibuat. Dari hipotesis ini akan diuji secara kuantitatif pada tahap penelitian selanjutnya. (Waluyo, 2021)

2. Tahap kedua penelitian kuantitatif

Untuk langkah selanjutnya dalam penelitian *mixed method exploratory sequential design* adalah melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Langkah-langkah dalam tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pencarian teori dan indikator pengukuran variable yang terkait dengan hipotesis

Pencarian teori-teori yang relevan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, hal ini pun menjadi dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian. Diperlukan juga dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah teori yang dikemukakan tergantung pada variabel yang diteliti, Sugiyono (Mulyono, 2021)

b. Pembuatan instrumen penelitian

Pada tahap ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian atau kuesioner atau tes yang didalamnya telah ditetapkan skor-skor untuk setiap jawabannya, Siswanto (Mulyono, 2021). Jumlah instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung pada variabel yang diteliti. Dalam hal ini instrumen yang akan digunakan untuk penelitian perlu dikemukakan, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas, Sugiyono (Mulyono, 2021)

c. Populasi dan sampel

Populasi merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian, karena sebuah populasi ialah sumber yang akan menentukan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, menurut Sugiyono (2018) populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek dengan memiliki kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Adapun penelitian ini dilakukan pada peserta didik di Kober Tarbiyatul Aulad tepatnya di Desa Ciharashas, jumlah PAUD yang ada di Desa Ciharashas ialah 7 lembaga, peneliti memilih satu lembaga yang akan diteliti yang bertempat di belakang kantor Desa Ciharashas dengan populasi yang berjumlah 30 peserta didik dan sample yang akan diteliti ialah 10 peserta didik.

Dalam tahap ini diperlukannya penjelasan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara acak sampai jumlah tertentu. Populasi bukan hanya berlaku untuk menunjukkan jumlah orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh setiap subyek atau objek tersebut, Sugiyono (Mulyono, 2021).

d. Pengumpulan data

Menurut Dharna (Mulyono, 2021) pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan tiga metode yaitu

kuesioner, metode wawancara dan observasi. Dalam pengumpulan data perlu dipilih teknik mana yang paling tepat, sehingga didapat data yang betul-betul valid dan reliabel.

e. Pengolahan data

Sesudahnya data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan hipotesis yang sudah dibuat.

f. Pembuatan kesimpulan sementara

Kesimpulan sementara ini dibuat setelah dilakukannya pengolahan data dan pengujian hipotesis.

3. Tahap ketiga pada penelitian *mixed method exploratory sequential design*

a. Pembahasan

Dalam pembahasan peneliti akan menghubungkan hasil penelitian kualitatif dengan hasil penelitian kuantitatif.

b. Kesimpulan final

Kesimpulan final dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang didasarkan pada pembahasan yang sudah dibuat.

G. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang diolah berdasarkan jenis yang terkumpul. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara untuk menjawab proses pemanfaatan metode demonstrasi dan kendala yang dihadapi guru secara sistematis melalui penjabaran kategori sintesis data.

Sementara itu data kuantitatif untuk mengukur peningkatan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

Dalam proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik melalui pemanfaatan metode demonstrasi seni tari kreasi nusantara dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data ini dianalisis secara sistematis melalui penjabaran kategori dan juga sintesis data.

Pada penelitian yang diteliti oleh Sugiono (2019) tentang data kualitatif, proses pengolahan data kualitatif melibatkan beberapa tahap, salah satunya adalah reduksi data. Dalam tahap ini meliputi penyederhanaan, pengkategorian, dan penghilangan bagian data yang tidak perlu berdampak pada hasil analisis data.

